

ABSTRACT

THE IMPLEMENTATION OF BUDDY SYSTEM WITH THE COMMUNICATIVE LANGUAGE TEACHING PRINCIPLES TO IMPROVE STUDENTS' SPEAKING ACHIEVEMENT AND SELF- CONFIDENCE

By

Ervina Agustin

The objectives of this research are (1) to investigate whether there is a significant difference of students' speaking achievement between the implementation of the modified Buddy System with the CLT principles and the original Buddy System, (2) to identify what aspects of speaking improve the most after the implementation of modified Buddy System with the CLT principles, and (3) to find out whether there is an improvement of students' self-confidence after the implementation of modified Buddy System with the CLT principles. This study employs a quantitative approach. The participants were second-year students of SMAN 7 Bandar Lampung, aged around 16–17 years, selected through purposive sampling and divided into two groups: experimental and control. The experimental group received instruction using the modified Buddy System with CLT principles, while the control group used the original Buddy System.

Data were collected through speaking tests and self-confidence questionnaires. The speaking achievement was assessed using five aspects: pronunciation, grammar, vocabulary, fluency, and comprehension. The self-confidence levels were measured using a Likert-scale questionnaire based on Griffie's (1997) framework. The findings showed a significant improvement in the experimental group's speaking scores compared to the control group. Among the five speaking aspects, fluency showed the highest improvement. Additionally, students in the experimental class demonstrated an improvement in their self-confidence. This suggests that incorporating CLT principles into the Buddy System promotes real communication, supports peer collaboration, and enhances students' self-confidence and speaking achievement

Keywords: speaking achievement, self-confidence, Buddy System, Communicative Language Teaching.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk menyelidiki apakah terdapat perbedaan signifikan dalam pencapaian kemampuan berbicara siswa antara penerapan *Buddy System* yang dimodifikasi dengan prinsip-prinsip CLT dan *Buddy System* yang asli, (2) untuk mengidentifikasi aspek kemampuan berbicara mana yang mengalami peningkatan paling besar setelah penerapan *Buddy System* yang dimodifikasi dengan prinsip-prinsip CLT, dan (3) untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan kepercayaan diri siswa setelah penerapan *Buddy System* yang dimodifikasi dengan prinsip-prinsip CLT. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas dua SMAN 7 Bandar Lampung, berusia sekitar 16–17 tahun, yang dipilih melalui teknik *purposive sampling* dan dibagi menjadi dua kelompok: eksperimen dan kontrol. Kelompok eksperimen mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan *Buddy System* yang dimodifikasi berdasarkan prinsip-prinsip CLT, sedangkan kelompok kontrol menggunakan *Buddy System* yang asli.

Data dikumpulkan melalui tes berbicara dan angket kepercayaan diri. Pencapaian kemampuan berbicara dinilai berdasarkan lima aspek: pelafalan, tata bahasa, kosakata, kelancaran, dan pemahaman. Tingkat kepercayaan diri diukur menggunakan angket skala Likert berdasarkan kerangka dari Griffie (1997). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam skor berbicara kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol. Di antara lima aspek berbicara, aspek kelancaran menunjukkan peningkatan tertinggi. Selain itu, siswa di kelas eksperimen juga menunjukkan peningkatan dalam kepercayaan diri mereka. Hal ini menunjukkan bahwa penggabungan prinsip-prinsip CLT ke dalam *Buddy System* mendorong komunikasi nyata, mendukung kolaborasi antar teman sebaya, serta meningkatkan kepercayaan diri dan pencapaian kemampuan berbicara siswa.

Kata Kunci: pencapaian berbicara, kepercayaan diri, *Buddy System*, *Communicative Language Teaching*.